

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan penulis di Tokyo Riverside Apartment mempunyai beberapa kesimpulan yang dapat diambil, Kesimpulan berupa hasil data data yang telah diolah oleh penulis menggunakan metode Survey dengan melibatkan 25 Responden yang terlibat langsung dalam pekerjaan dilokasi tersebut. Kesimpulan tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Kendala terbesar pada proyek Tokyo riverside berdasarkan analisa ranking adalah perencanaan, tenaga kerja, dan Material. sedangkan pada uji Statistik deskripsi frekuensi adalah Sistem kontrak. Berikut adalah hasil dari pengujiannya.
 1. Uji validitas Kuisisioner menghasilkan 27 pertanyaan yang valid dan 5 pertanyaan tidak valid serta tidak layak untuk dilanjutkan pengujian selanjutnya, Data yang tidak valid tidak diikutsertakan untuk pengujian berikutnya.
 2. Uji Reabilitas menghasilkan hasil akhir 0.928, hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat realibel. Syarat uji reabilitas dikatakan realibel adalah hasil akhir harus lebih besar dari 0.6.
 3. Analisa Ranking menghasilkan data perencanaan sebagai indikator paling berpengaruh dalam keterlambatan kerja proyek dengan persentase 32% dan 8 suara, dilanjutkan dengan tenaga kerja sebagai indikator kedua paling berpengaruh dalam keterlambatan kerja dengan persentase 43% dan 10 suara, indikator ketiga paling berpengaruh dalam keterlambatan kerja adalah material dengan persentase 31% dan 7 suara.
 4. Solusi keterlambatan kerja terbaik yang dipilih oleh responden adalah menambah keahlian tenaga kerja dengan pemilihan jawaban setuju sebanyak 18 jawaban, dilanjutkan dengan solusi kedua adalah pengiriman material dengan jawaban setuju sebanyak 9 jawaban, solusi ketiga adalah menambah jumlah tenaga kerja dengan jawaban setuju sebanyak 8 jawaban, dan solusi terakhir adalah menambah jam kerja dengan 7 jawaban setuju.

5. Uji normalitas menunjukkan hasil akhir 0.200 dimana syarat nilai akhir lebih dari 0.05 maka data berdistribusi normal. Bila dilihat dari angka acuan, maka hasil akhir yang diperoleh oleh penulis menunjukkan hasil akhir berdistribusi normal.
 6. Hasil Statistik Deskriptif Frekuensi menunjukkan Sistem kontrak sebagai data mean terendah dengan nilai rata rata 2.76. hal ini dapat disimpulkan bahwa indikator sistem kontrak merupakan kendala yang terjadi pada proyek Tokyo Riverside Apartment.
- b. Batasan penerapan dalam Tokyo riverside sebagian besar sudah direncanakan dengan baik, beberapa indikator lainnya masih dalam tahap pengembangan sehingga indikator material, tenaga kerja, dan perencanaan masih dalam tahap wajar bila ada kesalahan dan perbedaan dari jadwal yang telah direncanakan

5.2 Saran

Berdasarkan pada analisis Ranking yang menunjukkan 3 indikator paling berpengaruh, berikut beberapa saran penulis dalam menghadapi kendala kendala yang terjadi.

- a. Perencanaan yang terjadi dilokasi Proyek sudah cukup baik, tetapi karena kendala pada beberapa indikator lain yang membuat proses pekerjaan menjadi terlambat, maka pelaksana harus membuat perencanaan yang baik pula pada indikator lain sebagai antisipasi untuk tidak mengganggu aktivitas kerja lainnya.
- b. Tenaga kerja yang bekerja tidak semua mempunyai keahlian sesuai dengan yang dikerjakan dilapangan, perlunya tenaga kerja yang berkompeten untuk bisa mencapai efisiensi kerja sehingga pekerjaan berlangsung sesuai dengan perencanaan.
- c. Karena lokasi yang sulit dijangkau, pengantaran material terganggu dan sering terlambat. Pemesanan harus dilakukan jauh hari dan direncanakan jauh hari sesuai kebutuhan dilokasi.

Penulis memberikan solusi terhadap permasalahan terutama pada kendala kendala yang terjadi pada pekerjaan proyek Tokyo Riverside Apartment, berdasarkan hasil akhir penulis

diatas, diharapkan kontraktor dan pekerja yang terlibat menyadari indikator apa saja yang paling berpengaruh terhadap kendala kendala mereka berdasarkan data akhir penulis, penulis menyimpulkan 3 indikator tersebut sebagai kendala terbesar. Perencanaan tidak menyeluruh harus diperbaharui kembali untuk menciptakan perencanaan yang meliputi semua aspek dan indikator, tenaga kerja yang kurang berkompeten harus diberikan keahlian atau diganti dengan yang berkompeten dalam pekerjaannya, serta pemesanan material dilakukan lebih awal mengingat lokasi proyek yang sulit dijangkau serta menyulitkan proses pengiriman material. penulis berharap implikasi dari penelitian ini meminimalisir kendala kendala yang terjadi kedepannya sehingga proses kerja diproyek berikutnya berjalan dengan efisien serta perusahaan konstruksi dapat menyadari kesalahan kesalahan tersebut.